PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah)

¹Muhamad Apep Mustofa, ²Najibullah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia

*apep@stiehidayatullah.ac.id

Abstrak

Kualitas laporan keuangan adalah dasar untuk dapat menilai posisi keuangan perusahaan, sehingga dari hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu penyusunan laporan keuangan, tetapi dalam prosesnya perlu ada sistem pengendalian dan harus paham alur bisnisnya sehingga terbentuklah laporan keuangan yang sesuai dan berkualitas. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $24,784 > F$ tabel $3,06$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan yaitu berarti terdapat pengaruh variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 secara simultan terhadap variabel Y .

Kata Kunci: Kualitas, Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, Sistem Informasi

Abstract

The quality of the financial statements is the basis for being able to assess the company's financial position, so that from the results of the analysis the interested parties make a decision. Accounting Information Systems are very helpful in preparing financial reports, but in the process there needs to be a control system and must understand the business flow so that appropriate and quality financial reports are formed. Based on the results of the t test, it is known that the significance value for the effect of X_1 and X_2 simultaneously on Y is equal to $0.000 < 0.05$ and the F value is $24.784 > F$ table 3.06 , so it can be concluded that there is an influence between the Accounting Information System and internal control with quality. Financial statements, which means that there is an effect of the independent variable X_1 and the independent variable X_2 simultaneously on variable Y .

Keywords: Quality, Financial Reports, Internal Control, Information Systems

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi paling menentukan karena mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan. Karena fungsinya yang sangat penting dan sangat mempengaruhi keputusan suatu perusahaan, maka kualitas laporan keuangan harus diperhatikan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK, 2015).

Laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus berkualitas. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas, saat ini ada suatu teknologi yang mengelola Sistem Informasi Akuntansi

sehingga sangat membantu proses pembuatan laporan keuangan bagi perusahaan.

Secara umum yang dimaksud kualitas laporan keuangan yaitu laporan yang mudah dipahami, tepat waktu, mempunyai nilai prediksi yang baik, dapat dibandingkan, obyektif dan lengkap. Kualitas laporan keuangan yang dimaksud yaitu laporan keuangan yang disajikan dengan informasi yang benar dan jujur karena sangat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah dan investor.

Saat ini masalah mengenai kualitas laporan keuangan banyak diperbincangkan, karena beberapa temuan pada perusahaan di Indonesia tentang kasus buruk kualitas laporan keuangan yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan kurangnya

pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK, 2015) tentang penyajian laporan keuangan yang menjelaskan kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan.

Proses penyusunan laporan keuangan perlu berbagai pertimbangan, agar laporan keuangan yang disajikan baik dan berkualitas tanpa adanya penyimpangan. Kualitas laporan keuangan yang baik adalah laporan yang dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya karena dapat menyajikan informasi yang mudah dipahami, memenuhi kebutuhan dalam pengambilan keputusan, dan dapat diandalkan sehingga terbebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan juga harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pihak pemilik usaha dan manajemen. Artinya pula, dengan laporan keuangan, setiap orang dapat memahami kondisi dan posisi keuangan perusahaan saat ini (Dr Kasmir, 2019).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas sumber daya manusia khususnya dibidang akuntansi. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan, yaitu adanya peluang atau kesempatan untuk melakukannya, adanya tekanan yang mendorong pelaku untuk melakukannya dan adanya karakteristik pribadi yang pada dasarnya penipu (Priantara, 2013).

Kualitas sumber daya manusia khususnya dibidang akuntansi sangat diperlukan untuk menunjang pelaporan keuangan dan dengan adanya kemajuan teknologi informasi saat ini dapat menyediakan sumber informasi secara relevan, tepat, akurat dan lengkap sehingga menjadi kebutuhan untuk menunjang persaingan di dunia usaha (Fedora, 2014).

Perkembangan teknologi informasi dan proses globalisasi yang sangat cepat saat ini dalam bisnis keuangan, telah

menciptakan berbagai tantangan bagi dunia bisnis dan investasi. Hal ini disebabkan karena masyarakat dengan mudah memperoleh informasi, yang akhirnya dari informasi tersebut akan mempengaruhi keputusan investasi mereka (Raraga, 2012).

Kinerja individu dan organisasi dapat diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer, besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

Pihak manajemen perusahaan tentunya membutuhkan banyak data dan informasi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Penyediaan informasi yang cepat dan tepat waktu menjadi salah satu hal yang wajib dan harus dimiliki setiap pelaku bisnis untuk mengambil keputusan, supaya bisnis yang dijalani selalu terus bertahan atau bahkan bisa menguasai dunia pasar sampai ke seluruh mancanegara.

Di dalam sistem akuntansi, terdapat data-data berupa transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan, transaksi tersebut seperti transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran kas maupun transaksi penerimaan kas. Transaksi ini adalah data mentah dan belum bisa dianalisis karena belum ada informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi akan memproses data transaksi tersebut yang nantinya akan menghasilkan sebuah informasi laporan keuangan.

Sistem informasi dan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan dan ketidakpastian, karena kemampuannya ini maka informasi merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga sistem informasi banyak dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan dengan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Sistem informasi akuntansi adalah susunan catatan, formulir, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang

terkoordinasi secara erat yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan ke dalam informasi yang dibutuhkan manajemen (Widjajanto, 2001).

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Widjajanto, 2001). Walaupun Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu penyusunan laporan keuangan, tetapi dalam prosesnya perlu ada system pengendalian dan harus paham alur bisnisnya sehingga terbentuklah laporan keuangan yang sesuai dan berkualitas.

Pengendalian intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan (Warren, 2014). Agar pihak manajemen dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, maka dibutuhkan suatu kerangka pengendalian atas sistem yang sudah ada pada perusahaan yang terdiri dari beragam tindakan pengendalian yang bersifat intern bagi perusahaan.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001). Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari berbagai kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dokumentasi, dan manusia agar tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tercapai.

Penelitian yang telah dilakukan oleh restik Restika Eklesia Mene bersama Herman Karamoy dan Jessy D.L.Warongan pada tahun 2018, serta penelitian yang juga dilakukan oleh Suharti Gafur bersama Akbar Yusuf, dan Fauziyah Lamaya pada tahun 2016, dengan hasil penelitiannya yaitu sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui internal audit, hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi mempunyai kemampuan

untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut benar atau valid, serta pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pemahaman akuntansi merupakan tuntutan agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian di atas peneliti perlu membuktikan secara ilmiah dugaan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Kimia Farma Apotek, oleh sebab itu di dalam menyusun skripsi penulis mengambil judul "Pengaruh penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris: pada PT Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah tahun 2018-2019)."

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001).

Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen (Widjajanto, 2001).

Dari pengertian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Sistem Informasi Akuntansi adalah seluruh alat dan catatan laporan keuangan yang dikelola sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

2. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana organisasi yang akurat dan digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki

efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010).

Tujuan pengendalian intern, ada 3 yaitu (Arens, 2008):

- a. Keandalan Laporan Keuangan. Manajemen memiliki tanggung jawab hukum maupun profesional untuk meyakinkan bahwa informasi disajikan dengan wajar sesuai dengan ketentuan dalam pelaporan seperti *General Accepted Accounting Prinsiple (GAAP)*.
- b. Efisiensi dan efektivitas. Kegiatan operasi pengendalian dalam suatu perusahaan akan mendorong penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran yang dituju perusahaan.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perusahaan public. Perusahaan non publik, maupun organisasi nirlaba diharuskan untuk mematuhi beragam ketentuan hukum dan peraturan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik. Menurut (Sugiyono, 2018), jenis penelitian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat partivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif lebih objektif menggunakan susunan dan langkah-langkah yang terstruktur dalam suatu proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasar pada alat statistik paramedik (Chandrarini, 2017). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkret, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis. Berdasarkan karakteristik penelitian asosiatif di mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT. Kimia Farma Apotek

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji t dengan pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 26, maka diperoleh hasil yaitu diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,373 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,893 < 1,976$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Menurut peneliti, mengapa X1 ini tidak memiliki pengaruh terhadap Laporan Keuangan, karena saat ini sistem Informasi Akuntansi yang terjadi di PT. Kimia Farma Apotek masih banyak perbaikan-perbaikan sistem sehingga belum mempengaruhi kualitas laporan keuangan di PT. Kimia Farma Apotek.

Penjelasan pada item pertanyaan tentang teknologi sistem Informasi Akuntansi yaitu:

Pertanyaan pertama yaitu Saya terlibat langsung dalam Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan pekerjaan saya untuk dapat memperoleh hasil informasi dari SAP/SS dari 154 responden sebanyak 24.68% responden menyatakan sangat setuju, 59.74% setuju, 8.44% ragu-ragu, 5.19% tidak setuju dan 1.95% sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan kedua sebanyak 13.64% responden menyatakan sangat setuju Saya dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan apabila ada data yang belum sesuai dengan kebutuhan, saya beri masukan ke tim untuk dilakukan perbaikan output data yang dihasilkan, sedangkan 69.48% menyatakan setuju, 12.99% menyatakan netral, 3.25% tidak setuju dan 0.65% sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan ketiga sebanyak 25.97% responden menyatakan sangat setuju Pimpinan dan pihak manajemen memberikan dukungan untuk mempelajari, mengembangkan dan mengoperasikan SAP dan SS, sedangkan 62.34% menyatakan setuju, 8.44%

menyatakan netral, 2.60% tidak setuju dan 0.65% sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan keempat sebanyak 16.23% responden menyatakan sangat setuju telah dilaksanakan pelatihan dan diberikan modul untuk mempelajari sistem di SAP dan SS, sedangkan 61.69% menyatakan setuju, 15.58% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan kelima sebanyak 16.23% responden menyatakan sangat setuju telah dilaksanakan UAT dan pelatihan SS meskipun pada saat terjadi pelatihan sistem masih belum sempurna sedangkan 64.94% menyatakan setuju, 14.94% menyatakan netral.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT. Kimia Farma Apotek

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji t dengan pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 26, maka diperoleh hasil yaitu diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,571 > 3,06$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y

Menurut peneliti, mengapa X2 ini memiliki pengaruh terhadap Laporan Keuangan, karena saat ini sistem pengendalian Internal telah terjadi lama di PT. Kimia Farma Apotek sehingga dirasakan banyak manfaat terutama untuk perbaikan kualitas laporan keuangan di PT. Kimia Farma Apotek.

Penjelasan pada item pertanyaan tentang pengendalian internal teknologi sistem Informasi Akuntansi yaitu:

Pada item pertanyaan pengendalian internal untuk pertanyaan pertama sebanyak 12.34% responden menyatakan sangat setuju atas Sistem informasi Akuntansi yang ada saat ini dapat memudahkan saya dalam proses pengendalian internal di lingkungan/ruang lingkup pekerjaan saya atas kegiatan transaksi, sedangkan 70.13% menyatakan setuju, 14.94% menyatakan netral

Pertanyaan kedua sebanyak 15.58% responden menyatakan sangat setuju atas

Sistem informasi Akuntansi yang ada saat ini dapat memudahkan saya dalam proses pengendalian internal di lingkungan/ruang lingkup pekerjaan saya atas kegiatan transaksi, sedangkan 68.18% menyatakan setuju, 14.29% menyatakan netral

Pertanyaan ketiga sebanyak 12.34% responden menyatakan sangat setuju atas Saya dapat melaksanakan fungsi pengendalian internal karena sistem informasi yang disajikan SAP dan SS dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi yang dicatat atau terjadi adalah sah, telah diotorisasi, telah dicatat, telah dinilai dengan wajar, dalam periode seharusnya, dan telah dimasukkan ke dalam buku pembantu dan telah diringkas dengan benar, sedangkan 64.94% menyatakan setuju, 22.08% menyatakan netral

Pertanyaan keempat sebanyak 13.64% responden menyatakan sangat setuju atas sistem SAP dan SS ini memudahkan saya dalam proses melakukan penilaian risiko yang sangat mempengaruhi kemampuan dalam mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dalam laporan keuangan, sedangkan 66.23% menyatakan setuju, 18.83% menyatakan netral

Pertanyaan kelima sebanyak 13.64% responden menyatakan sangat setuju atas Sistem SAP dan SS ini memudahkan saya dalam proses memantau informasi tentang sistem pengendalian internal, penilaian periodik atas semua atau sebagian pelaporan, sedangkan 69.48% menyatakan setuju, 15.58% menyatakan netral

3. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT. Kimia Farma Apotek

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji f dengan pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 26, maka diperoleh hasil yaitu diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $24,784 > F$ tabel 3,06,

sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y, diketahui nilai R Square sebesar 0,247, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 24,7%.

Dari hasil pengujian yang dilakukan ditunjukkan dengan hasil yang berbeda dengan jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan. Pada item pertanyaan tentang kualitas laporan keuangan yaitu:

Pertanyaan pertama yaitu Saya memahami alur proses keuangan dan akuntansi yang saat ini diterapkan di PT. Kimia Farma Apotek, dari 154 responden sebanyak 14.94% responden menyatakan sangat setuju, 74.68% setuju, 9.09% ragu-ragu dan 1.30% tidak setuju.

Pada item pertanyaan kedua sebanyak 13.64% responden menyatakan sangat setuju atas hasil laporan yang dikeluarkan oleh sistem SS dan SAP saat ini sangat relevan/bisa dipercaya dan sesuai dengan yang terjadi, sedangkan 74.68% menyatakan setuju, 11.69% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan ketiga sebanyak 17.53% responden menyatakan sangat setuju Informasi yang dihasilkan oleh SAP dan SS nilainya sesuai/wajar dengan transaksi yang terjadi di operasional dan lapangan, sedangkan 75.97% menyatakan setuju, 6.49% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan keempat sebanyak 20.78% responden menyatakan sangat setuju hasil laporan yang disajikan SAP dan SS dapat diandalkan karena hasilnya terbukti sesuai dengan fisik di lapangan, sedangkan 70.78% menyatakan setuju, 8,44% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan kelima sebanyak 13.64% responden menyatakan Penyajian hasil di SAP dan SS sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa yang terjadi saat ini, sedangkan 81.17% menyatakan setuju, 5.19% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan keenam sebanyak 9.74% responden menyatakan informasi yang disajikan oleh SAP/SS bebas dari kesalahan yang bersifat

material, sedangkan 77.27% menyatakan setuju, 12.34% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan ketujuh sebanyak 24.68% responden menyatakan SAP/SS menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan kebutuhan khusus serta tidak ada usaha untuk penyajian informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sedangkan 66.88% menyatakan setuju, 7.14% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan kedelapan sebanyak 19.48% responden menyatakan SAP/SS dapat diuji bahwa laporan yang disajikan bersikap netral dan memiliki kualitas yang handal, sedangkan 68.18% menyatakan setuju, 11.69% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan kesembilan sebanyak 19.48% responden menyatakan SAP/SS dapat menyajikan laporan secara lengkap dalam batasan materialitas dan biaya, sedangkan 68.18% menyatakan setuju, 11.04% menyatakan netral.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dijabarkan diatas, dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh positif dan negatif, di mana variabel teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh di PT. Kimia Farma Apotek terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif.

Dan berdasarkan hasil pengujian terhadap 154 responden diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $24,784 > F$ tabel 3,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan, hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. H1 Tidak terdapat pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di PT. Kimia Farma Apotek, hal ini dikarenakan

teknologi sistem Informasi Akuntansi di Kimia Farma Apotek masih banyak yang harus diperbaiki sehingga belum berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. H2 Terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di PT. Kimia Farma Apotek, hal ini dikarenakan sistem pengendalian internal di Kimia Farma Apotek telah lama ada dan dirasa banyak manfaat terhadap kualitas laporan keuangan.
3. H3 Terdapat pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), keduanya secara simultan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang terjadi di PT. Kimia Farma Apotek.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yg dapat diberikan penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh teknologi sistem informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan.
Hasil dari penelitian ini pengaruh teknologi sistem informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di tolak, yang artinya dalam hal ini perusahaan sebaiknya harus lebih meningkatkan teknologi sistem informasi Akuntansi di lingkungan PT. Kimia Farma Apotek sehingga lebih informatif bagi penggunaanya.

2. Pengaruh pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian Internal sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini perusahaan juga perlu meningkatkan pengendalian Internal agar dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan.

Adapun saran-saran dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sebaiknya lebih banyak mengadakan update perubahan sistem teknologi dan penyesuaian SOP sesuai perubahan

struktur organisasi yang baru agar kualitas laporan keuangan lebih baik.

3. Pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh positif, dalam hal ini perusahaan harus sejalan untuk meningkatkan system informasi akuntansi dan pengendalian internal agar dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. (2008). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1, edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Astika Rahmawati, I. W. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD kota tanggerang selatan. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD kota tanggerang selatan.
- Azwar, S. (2007). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandrarini, G. (2017). Metode Riset Akuntansi. Malang: Salemba Empat.
- Dr Kasmir, S. M. (2019). Management Perbankan. Jakarta.
- Fedora, C. (2014). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Plating (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Pada PT OTSUKA INDONESIA. Ekonomi Akuntansi.
- Fung, J. T. (2002). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program SPSS edisi tujuh. Bandung: Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2018). Edisi 9. In Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25. Semarang: UNDIP.
- Hanggoro, A. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap

- Kualiatas Laporan Keuangan (studi kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan (studi kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar).
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Hasnidar. (n.d.). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Pemerintahan. (studi pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten bone).
- Indriantoro, N. B. (1999). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. yogyakarta: BPFE.
- Lutfi, A. M., Erlangga, H., Nurjaya, N., Priadana, S., & Dwiwarman, D. A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3).
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi, edisi ke 3 . Jakarta: Salemba empat.
- Najibullah, et al. (2021). Pengaruh non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan pada Bank DKI Syariah. *Jurnal Neraca Peradaban*. Volume 1. Issue1. Pages 48-5
- Muslimat, A., Muhsin, H., Wahid, H. A., Yulistiana, I., Sunarsi, D., Dewi, K., ... & Ilham, D. (2021). Develop Technology Based Multimedia For Indonesian Teachers. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1871-1882.
- Purwanti, Y. (2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovasion On The School Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(7), 118-127.
- Muslimat, A. (2021). Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen. Bintang Visitama Publisher.
- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332-346.
- Nurjaya, et al (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Tadbir Peradaban Volume 1. Issue.1. Pages 60-68*.
- Priantara, D. (2013). Fraud Auditing & Investigation . Jakarta: Mitra wacana media.
- Priyatno, D. (2013). Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- PSAK. (2015). Pedoman Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Raraga, F. (2012). analisis pengaruh harga minyak dan harga emas terhadap hubungan timbal balik kurs dan IHSG di BEI 2000-2003. *jurnal bisnis strategi*.
- Restika Eklesia Manel, H. K. (2018). Pengaruh Pemanfaatan teknologi dan penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Halmahera utara. Pengaruh Pemanfaatan teknologi dan penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Halmahera utara.
- Salam, A., Hikmat, I., Haquei, F., & Badariah, E. (2021). The Influence of Share Ownership, Funding Decisions, Csr and Financial Performance of Food

- Industry. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 12698-12710.
- Sarwono, J. (2018). Statistik Untuk Riset Skripsi . Bandung: Andi.
- Sekaran, U. (2006). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: salemba.
- Soemarsono. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV Alfa Beta.
- Suharti Gafur, A. Y. (2016). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah dengan internal audit Sebagai variabel intervening (studi kasus skpd se-kota kupang). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah dengan internal audit Sebagai variabel intervening (studi kasus skpd se-kota kupang).
- Sujarweni, V. (2015). Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pusaka.
- Suryabrata, S. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo.
- Warren, C. S. (2014). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (berbasis PSAK terbaru) edisi 25. Jakarta: Salemba empat.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Zulfahm, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. Indana Zulfahm.